

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik. Pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar, apabila antara guru dengan peserta didik dapat bekerja sama untuk menciptakan iklim yang baik dan menyenangkan. Salah satu upaya guru untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan adalah dengan memilih model, metode, dan media pembelajaran yang tepat. Salah satu jenis model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah model pembelajaran *picture and picture*.¹

Menurut Hamdayama mendefinisikan model pembelajaran *picture and picture* sebagai sebuah model pembelajaran dimana guru menggunakan alat bantu berupa media gambar yang digunakan untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran belajar. Pembelajaran dengan menggunakan alat bantu dalam hal ini berupa media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus baik dan dalam kondisi yang menyenangkan, sehingga apapun pesan yang disampaikan, dapat diterima dengan baik dan mampu meresap dalam hatidan memori, serta dapat diingat kembali oleh siswa tersebut.²

¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning : Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), Hlm. 6-7.

² Jumanta Hamdayana, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 229.

Media *picture and picture* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif. Agus Suprijono mendefinisikan pembelajaran kooperatif sebagai konsep yang lebih luas, meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.³ Selain itu, menurut Johnson, bahwa pembelajaran kooperatif adalah bekerja sama demi mencapai tujuan bersama.⁴

Menurut Nova kelebihan media pembelajaran *picture and picture* yaitu materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai secara singkat terlebih dahulu, siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari, dapat meningkat daya pikir siswa karena siswa menganalisa gambar yang ada, pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.⁵

Salah satu gambaran yang paling banyak dijadikan acuan sebagai landasan teori penggunaan media dalam proses belajar adalah *Dale's Cone of Experience* (Kerucut Pengalaman Dale). Teori kerucut ini merupakan elaborasi yang rinci dari konsep tiga tingkatan pengalaman. Hasil belajar seseorang diperoleh mulai dari pengalaman langsung (konkret), kenyataan yang ada di lingkungan kehidupan seorang kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada

³ Agus Suprijono, Model-Model Pembelajaran Emansipatoris, (Yogyakarta: Pustaka Setia, 2016), hlm. 54.

⁴ Johnson, *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*, (Jakarta: Alfabeta, 2019), hlm. 15.

⁵ Nova, Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Berbantu Handout Pada Aplikasi Hasil Penelitian Bioherbisida, *Jurnal Pendidikan*, no. 2, (2017), hlm. 374.

lambang verbal (abstrak). Semakin ke atas di puncak kerucut semakin abstrak media penyampaian pesan itu. Perlu dicatat bahwa urutan ini tidak berarti proses belajar dan interaksi mengajar belajar harus selalu dimulai dari pengalaman langsung, tetap dimulai dengan jenis pengalaman yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan kelompok siswa yang dihadapi dengan mempertimbangkan situasi belajarnya.⁶

Hasil belajar yang baik dicapai melalui interaksi dari berbagai faktor yang saling mendukung satu sama lain. Salah satu faktor penting dalam kegiatan pembelajaran adalah penggunaan media dalam pembelajaran. Media pembelajaran sebagai alat bantu guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Media dapat menunjang efektivitas keberhasilan peserta didik, media pembelajaran dapat menciptakan rasa ketertarikan pada peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar di kelas.⁷

Faktor yang mempengaruhi kurangnya ketuntasan hasil belajar peserta didik serta kurangnya pemahaman materi pembelajaran adalah penyampaian materi oleh guru yang cenderung monoton sehingga peserta didik masih kurang jelas dalam menerima materi pembelajaran dikarenakan siswa hanya mendengarkan saja dan tidak melihat secara visualisasi ataupun melihat secara langsung, peserta didik cepat merasa bosan, serta interaksi antara guru dan peserta didik yang masih kurang. Dalam hal ini peran dari seorang pendidik sebagai pengembang ilmu sangatlah besar untuk memilih,

⁶ Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 13.

⁷Nurul Hidayah, Rizka Wahyuni, and Anton Tri Hastanto Hasnanto, "Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 1 (2020), hlm. 59–66.

menggunakan, dan melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka diperlukan model pembelajaran sebagai penunjang dalam penyampaian materi yang nantinya mampu melibatkan peran serta siswa menyeluruh, serta menghilangkan kesan monoton pada saat pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman materi pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam mempelajari dan menelaah ilmu serta dapat tercapainya suatu tujuan pembelajaran dengan baik

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, yang telah dilakukan di SDN 17 Talang Kelapa pada kelas III A dan III B yang berjumlah masing-masing 26 siswa bahwa terdapat masalah yang sering muncul dalam kegiatan belajar mengajar pada setiap mata pelajaran, salah satu mata pelajaran tersebut adalah mata pelajaran PPKn. Dalam implementasinya, hasil belajar masih tergolong rendah. Nilai hasil belajar siswa kelas III A dan III B SDN 17 Talang Kelapa, perolehan nilai pada sumber data yang tertinggi 80 dan nilai terendah 50 berarti yang mencapai ketuntasan yang diperoleh dari kelas III A dalam pembelajaran PPKn adalah 15 orang dan yang mencapai tidak ketuntasan hanya 11 siswa. Sementara itu di kelas III B siswa yang mencapai ketuntasan dalam pembelajaran PPKn adalah 10 orang dan siswa yang mencapai tidak ketuntasan hanya 10 orang.

Media pembelajaran yang akan peneliti terapkan yaitu media pembelajaran *Picture and Picture*. Metode pembelajaran *Picture and Picture* ini dianggap tepat karena merupakan model pembelajaran kooperatif yang menggunakan media gambar sehingga dapat menarik perhatian peserta didik

serta dapat membangun ketertarikan bagi peserta didik dalam belajar. Hal ini diharapkan dapat mengatasi apa yang terjadi SDN 17 Talang Kelapa kelas III khususnya mata pelajaran PPKn yang masih rendah ketuntasan hasil belajarnya. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi proses pembelajaran di kelas, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Menurut Eko yang dikutip dari Krismasari model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan suatu metode yang dalam pembelajarannya menggunakan gambar yang dipasangkan/diurutkan menjadi urutan yang logis. Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran, sehingga gambar-gambar tersebut menjadi faktor utama dalam pembelajaran.⁸ Dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai diharapkan dapat mengatasi permasalahan hasil belajar peserta didik yang masih rendah.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul judul "Pengaruh Penerapan Media *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Kelas III di SDN 17 Talang Kelapa.

⁸ Krismasari Dewi Ni Nyoman, Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantu Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia, *Journal of Technology*, vol. 3 no. 4, (2019), hlm.278-285.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti terdapat beberapa masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Media yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran di kelas belum dikembangkan secara optimal.
2. Hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah karena rasa ingin tahu dan rasa keaktifan peserta didik didalam kelas masih kurang.
3. Media pembelajaran *Picture and Picture* sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar PPKn.
4. Peserta didik masih banyak yang kurang memperhatikan guru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka diperlukan adanya rumusan masalah sebagai batasan ruang lingkup yang akan diteliti. Peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik di kelas kontrol yang tidak diterapkan media *picture and picture* pada pembelajaran tematik kelas III di SDN 17 Talang Kelapa?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen sebelum diterapkan media *picture and picture* pada pembelajaran tematik kelas III di SDN 17 Talang Kelapa?
3. Bagaiman hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen setelah diterapkan media *picture and picture* pada pembelajaran tematik kelas III di SDN 17 Talang Kelapa?

4. Apakah terdapat pengaruh penerapan media *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas III di SDN 17 Talang Kelapa?

D. Tujuan Masalah

Untuk mendapatkan jawaban dari pokok permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik di kelas kontrol yang tidak diterapkan media *picture and picture* pada pembelajaran tematik kelas III di SDN 17 Talang Kelapa.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen sebelum diterapkan media *picture and picture* pada pembelajaran tematik kelas III di SDN 17 Talang Kelapa.
3. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen sesudah diterapkan media *picture and picture* pada pembelajaran tematik kelas III di SDN 17 Talang Kelapa
4. Untuk mengetahui pengaruh penerapan media *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas III di SDN 17 Talang Kelapa.

E. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar penelitian yang dilakukan dapat terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar pada materi kewajiban dan hak yang berfokus pada ranah kognitif.
2. Penelitian ini dilakukan pada penerapan media *picture and picture*

3. Adapun objek penelitiannya adalah peserta didik kelas III.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan informasi yang lengkap tentang pengaruh penerapan media *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik pada tema energi dan perubahannya kelas III di SDN 17 Talang Kelapa, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan/atau pembanding bagi penelitian-penelitian yang sama di bidang pendidikan untuk tahun-tahun mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah serta meningkatkan kinerja sekolah dengan optimalnya kinerja guru.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi baru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan kinerja guru serta hasil belajar peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan komunikasi belajar peserta didik pada keterampilan menulis serta memberikan pandangan kepada peserta didik bahwa menulis merupakan kegiatan yang menyenangkan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi peneliti untuk mengaplikasikan keilmuan secara langsung tentang penerapan media *picture and picture* dan menambah pengalaman mengajar dapat diterapkan kelak sebagai guru.

G. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terlebih dahulu dan dianggap relevan dengan menggambarkan relevansi perbedaan dengan penelitian:

1. Penelitian yang dilakukan Ayu Ratih (2019) yang berjudul tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Minat Belajar Pada Bidang Studi Fiqih”. Hasil dari penelitian ini menganalisis presentasi data pada variabel X berjumlah 94,40 % yang berarti model pembelajaran *picture and picture* termasuk dalam kategori baik, kemudian variabel Y berjumlah 71,20 % yang berarti minat belajar termasuk dalam kategori baik.⁹ Persamaan peneliti sebelumnya dengan penulis yaitu sama-sama membahas model pembelajaran *picture and picture*. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya adalah peneliti sebelumnya membahas minat belajar peserta didik sedangkan penulis membahas hasil belajar peserta didik, adapun perbedaan lainnya yaitu terletak pada mata pelajarannya, peneliti sebelumnya membahas mata pelajaran Fiqih sedangkan penulis meneliti mata pelajaran PPKn.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Deta Alviasari (2019) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap

⁹ Ayu Rizki Pradika Ratih, Skripsi: Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Minat Belajar Bidang Studi Fiqih, (Banten: UNBAJA, 2019), hlm. 168.

Keaktifan Belajar IPA Siswa Di Kelas III SD Negeri 58 Kaur.” Skripsi, hasil dari penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif korelasi, sebab dalam penelitian ini mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap keaktifan siswa dengan pengujian hipotesis asosiatif.¹⁰ Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan sama-sama meneliti peserta didik kelas III SD. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya adalah peneliti sebelumnya menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasi sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Kasmawati (2015) yang berjudul “Penerapan Metode *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Belajar Huruf Abjad Di Raudatul Athfal Da’watul Khaerat Balocci Kabupaten Pangkep”. Skripsi, hasil dari penelitian ini ialah penerapan Metode *picture and picture* diharapkan dapat meningkatkan motivasi kepada peserta didik belajar huruf abjad di Raudatul Athfal Da’watul Khaerat Balocci Kabupaten Pangkep.¹¹ Persamaan penulis dengan penelitian ini ialah sama-sama membahas penerapan metode *picture and picture*. Sedangkan perbedaannya peneliti membahas pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik

¹⁰ Deta Alvia Sari, "Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Keaktifan Belajar IPA Siswa Di Kelas III SD Negeri 58 Kaur", Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Bengkulu, 2019.

¹¹ Kasmawati, "Penerapan Metode *Picture and Picture* Dalam Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Belajar Huruf Abjad di Raudatul Athfal Da’watul Khaerat Balocci Kabupaten Pangkep", Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Makassar, 2015.

sedangkan peneliti Kasmawati adalah meningkatkan motivasi peserta didik.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Himatul (2019) yang berjudul “Pengaruh Model *Picture And Picture* Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Ipa Siswa Kelas V Min 4 Tulungagung”. Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan *model picture and picture* terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di MIN 4 Tulungagung.¹² Persamaan penulis dengan penelitian ini ialah sama-sama menerapkan model *picture and picture*. Sedangkan perbedaannya peneliti menggunakan soal *pretest* dan *posttest* sedangkan peneliti Himatul menggunakan angket *posttest*.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Fajriani (2019) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Keterampilan Membuat Kalimat Sendiri Siswa Kelas II SDN 92 Bembeng Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang”. Skripsi, hasil dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kemampuan membuat kalimat sendiri siswa kelas II SD Negeri 92 Bembeng Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Picture and Picture*.¹³ Persamaan penulis dengan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan menggunakan media

¹² Himatul Nafingah, “*Pengaruh Model Picture And Picture Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Ipa Siswa Kelas V Min 4 Tulungagung*”, Skripsi Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Tulungagung, 2019.

¹³ Fajriani, “*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Keterampilan Membuat Kalimat Sendiri Siswa Kelas II SDN 92 Bembeng Kecamatan Masalle Enrekang*”, Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Makassar, 2019.

picture and picture sebagai acuannya dan sama-sama menggunakan metode penelitian eksperimen. Sedangkan perbedaan peneliti yaitu untuk mengetahui hasil belajar pada pembelajaran PPKn sedangkan peneliti Fajriani untuk mengetahui hasil keterampilan membuat kalimat sendiri pada pembelajaran Bahasa Indonesia.